

PERATURAN MENTERI PERTANIAN
KETUA HARIAN DEWAN KETAHAN PANGAN
NOMOR: 24/Permentan/PP.330/4/2008

TENTANG

PEDOMAN HARGA PEMBELIAN GABAH DAN BERAS
OLEH PEMERINTAH

MENTERI PERTANIAN/
KETUA HARIAN DEWAN KETAHANAN PANGAN,

Menimbang : bahwa dengan dikeluarkannya Intruksi Presiden Nomor 1 Tahun 2008 tentang Kebijakan Perberasan sesuai dengan diktum KEENAM, dipandang perlu untuk menetapkan Pedoman Harga Pembelian Gabah dan Beras oleh Pemerintah;

Mengingat :

1. Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1996 tentang Pangan (Lembaran Negara Tahun 1996 Nomor 99, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3656);
2. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Tahun 2004 Nomor 125, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4437);
3. Peraturan Pemerintah Nomor 68 Tahun 2002 tentang Ketahanan Pangan (Lembaran Negara Tahun 2002 Nomor 142, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4254);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 2003 tentang Pendirian Perusahaan Umum (Perum) BULOG (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 8) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 61 Tahun 2003 (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 142);

5. Keputusan Presiden Nomor 42 Tahun 2002 tentang Pedoman Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (Lembaran Negara Nomor 4214) sebagaimana telah diubah dengan Keputusan Presiden Nomor 72 Tahun 2004 (Lembaran Negara Tahun 2004 Nomor 92, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4418);
6. Keputusan Presiden Nomor 187/M Tahun 2004 tentang Pembentukan Kabinet Indonesia Bersatu;
7. Peraturan Presiden Nomor 9 Tahun 2005 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Susunan Organisasi, dan Tata Kerja Kementrian Negara Republik Indonesia juncto Peraturan Presiden Nomor 62 Tahun 2005;
8. Peraturan Presiden Nomor 10 Tahun 2005 tentang Unit Organisasi dan Tugas Eselon I Kementrian Negara Republik Indonesia;
9. Peraturan Presiden Nomor 83 Tahun 2006 tentang Dewan Ketahan Pangan;
10. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 299/Kpts/ OT.140/7/2005 tentang Organisasi dan Tata Kerja Departemen Pertanian;
11. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 341/Kpts/ OT.140/9/2005 tentang Kelengkapan Organisasi dan Tata Kerja Departemen Pertanian;

Memperhatikan : Intruksi Presiden Nomor 1 Tahun 2008 tentang Kebijakan Perberasan;

MEMUTUSKAN :

Menetapkan :

KESATU : Pedoman Harga Pembelian Gabah dan Beras oleh Pemerintah sebagaimana tercantum pada lampiran yang merupakan satu kesatuan yang tidak terpisahkan dari peraturan ini.

KEDUA : Pedoman sebagaimana dimaksud dalam diktum KESATU sebagai acuan dalam diktum KESATU sebagai acuan untuk pembelian gabah dan beras oleh Pemerintah.

KETIGA : Peraturan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
Pada tanggal 29 April 2008

MENTERI PERTANIAN/
KETUA HARIAN DEWAN KETAHANAN PANGAN,

ttd

ANTON APRIYANTONO

Salinan Peraturan ini disampaikan Kepada Yth.

1. Menteri Koordinator Bidang Perekonomian;
2. Menteri Koordinator Bidang Kesejahteraan Rakyat;
3. Menteri Dalam Negeri;
4. Menteri Perdagangan;
5. Menteri Keuangan;
6. Menteri Perindustrian;
7. Menteri Pekerjaan Umum;
8. Menteri Sosial;
9. Menteri Kehutanan;
10. Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara;
11. Menteri Negara Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Bappenas;
12. Kepala Badan Pertanahan Nasional;
13. Kepala Badan Pusat Statistik;
14. Para Gubernur;
15. Para Bupati dan Walikota;
16. Para Pimpinan Unit Kerja Eselon I di lingkungan Departemen Pertanian;
17. Direktur Utama Perum BULOG.

LAMPIRAN
PERATURAN MENTERI PERTANIAN/
KETUA HARIAN DEWAN KETAHANAN PANGAN
NOMOR : 24/Permentan/PP.330/4/2008
TANGGAL : 29 April 2008

PEDOMAN HARGA PEMBELIAN GABAH DAN BERAS
OLEH PEMERINTAH

Untuk mendorong peningkatan kualitas gabah dan beras petani, khususnya yang terkait dengan kadar air (KA) dan kadar hampa/kotoran (KH), butir patah, kadar menir dan derajat sosoh diberikan insentif harga (sebagaimana tercantum dalam Tabel Rafaksi dengan sebagai berikut :

1. Gabah dan beras dengan kualitas sesuai Inpres Nomor 1 Tahun 2008 diktum KEENAM angka 1, angka 2, dan angka 3.
   a. Harga gabah petani dengan kadar air maksimum 25 % dan kadar hampa/kotoran maksimum 10% adalah Rp. 2.200/kg di petani, atau Rp. 2.240/kg di penggilingan;
   b. Harga gabah petani dengan kadar air maksimum 14% dan kadar hampa/kotoran maksimum 3% adalah Rp. 2.800/kg di penggilingan atau Rp. 2.840/kg di gudang Bulog;
   c. Harga beras dengan kadar air maksimum 14%, butir patah maksimum 20%, kadar menir maksimum 2% dan derajat sosoh minimum 95% adalah Rp. 4.300/kg di gudang Bulog.
2. Harga minimum gabah di luar kualitas Inpres Nomor 1 Tahun 2008 diktum KEENAM angka 1 dan angka 2 sesuai dengan Tabel Rafaksi berikut.

Tabel Rafaksi Harga Pembelian Gabah
Di Luar Kualitas Inpres Nomor 1 Tahun 2008-03-08

<table>
<tr><th>KA / KH</th><th>14</th><th>15</th><th>16</th><th>17</th><th>18</th><th>19</th><th>20</th><th>21</th><th>22</th><th>23</th><th>24</th><th>25</th><th>26</th><th>27</th><th>28</th><th>29</th><th>30</th></tr>
<tr><td></td><td>GKG</td><td colspan="5" rowspan="2"></td><td colspan="8" rowspan="5"></td><td></td><td></td><td>GLK</td><td></td><td></td></tr>
<tr><td>3</td><td>2.800</td><td>2.210</td><td>2.185</td><td>2.155</td><td>2.130</td><td>2.100</td></tr>
<tr><td>4</td><td colspan="5" rowspan="3">GKP-1 2.555</td><td>2.210</td><td>2.185</td><td>2.155</td><td>2.130</td><td>2.100</td></tr>
<tr><td>5</td><td>2.210</td><td>2.185</td><td>2.155</td><td>2.130</td><td>2.100</td></tr>
<tr><td>6</td><td colspan="8" rowspan="4">GKP-3 2.240</td><td>2.210</td><td>2.185</td><td>2.155</td><td>2.130</td><td>2.100</td></tr>
<tr><td>7</td><td colspan="5" rowspan="4">GKP-2 2.515</td><td>2.210</td><td>2.185</td><td>2.155</td><td>2.130</td><td>2.100</td></tr>
<tr><td>8</td><td>2.210</td><td>2.185</td><td>2.155</td><td>2.130</td><td>2.100</td></tr>
<tr><td>9</td><td>2.210</td><td>2.185</td><td>2.155</td><td>2.130</td><td>2.100</td></tr>
<tr><td>10</td><td>2.210</td><td>2.185</td><td>2.155</td><td>2.130</td><td>2.100</td></tr>
<tr><td>11</td><td>2.500</td><td>2.415</td><td>2.415</td><td>2.415</td><td>2.415</td><td>2.200</td><td>2.200</td><td>2.200</td><td>2.200</td><td>2.200</td><td>2.200</td><td>2.200</td><td>2.170</td><td>2.140</td><td>2.110</td><td>2.075</td><td>2.045</td></tr>
<tr><td>12</td><td>2.500</td><td>2.390</td><td>2.390</td><td>2.390</td><td>2.390</td><td>2.175</td><td>2.175</td><td>2.175</td><td>2.175</td><td>2.175</td><td>2.175</td><td>2.175</td><td>2.145</td><td>2.115</td><td>2.085</td><td>2.055</td><td>2.025</td></tr>
<tr><td>13</td><td>2.500</td><td>2.365</td><td>2.365</td><td>2.365</td><td>2.365</td><td>2.155</td><td>2.155</td><td>2.155</td><td>2.155</td><td>2.155</td><td>2.155</td><td>2.155</td><td>2.125</td><td>2.095</td><td>2.065</td><td>2.035</td><td>2.000</td></tr>
<tr><td>14</td><td>2.475</td><td>2.340</td><td>2.340</td><td>2.340</td><td>2.340</td><td>2.135</td><td>2.135</td><td>2.135</td><td>2.135</td><td>2.135</td><td>2.135</td><td>2.135</td><td>2.100</td><td>2.070</td><td>2.040</td><td>2.010</td><td>1.980</td></tr>
<tr><td>15</td><td>2.450</td><td>2.310</td><td>2.310</td><td>2.310</td><td>2.310</td><td>2.110</td><td>2.110</td><td>2.110</td><td>2.110</td><td>2.110</td><td>2.110</td><td>2.110</td><td>2.080</td><td>2.050</td><td>2.020</td><td>2.020</td><td>1.960</td></tr>
</table>

Keterangan : - Harga GKP (dalam Rp per kg) di tingkat petani adalah harga GKP di penggilingan dikurangi ongkos angkut sesuai kondisi wilayah.
- Kadar air (KA) dan kadar hampa (KH) dam persen.

3. Harga beras di luar kualitas Inpres Nomor 1 Tahun 2008 diktum KEENAM angka 3 sesuai dengan Tabek Rafaksi berikut.

Tabel Rafaksi Harga Pembelian Beras
di Luar Kualitas Inpres Nomor 1 Tahun 2008

Kadar Air	Derajat Sosoh	Butir Patah	Kadar Menir	Harga (Rp/Kg)
14	95	20	2	4.300
			5	4.275

Keterangan : - Harga beras (dalam Rp per kg) di gudang bulog.
- Kadar air, derajat sosoh, butir patah dan kadar menir dalam persen.

MENTERI PERTANIAN/
KETUA HARIAN DEWAN KETAHANAN PANGAN

ttd

ANTON APRIYANTONO